

STUDI PENGEMBANGAN WISATA BAHARI UNTUK MENINGKATKAN KUNJUNGAN WISATAWAN DI PANTAI NATSEPA KOTA AMBON PROVINSI MALUKU

Alfriani Maria Ferdinandus dan Ida Ayu Suryasih
Jurusan S1 Destinasi Pariwisata Fakultas Pariwisata
Pembimbing

ABSTRACT

Natsepa beach is one of the famous tourist attraction in the city of Ambon Maluku province, which is located in the Central Coast city is a strategic coastal beauty and has the potential to serve as a marine tourism activities. purpose of this study was to determine the tourism potential is Natsepa Beach, as well as to know what marine tourism activities suitable for Natsepa Beach. Research methodology is a qualitative descriptive method, by looking at the strengths, weaknesses, opportunities, and threats, as well as known results, namely the potential of natural beauty, and accessibility are more dominant.

Keywords: Pariwisata Development, Potential Tourism, Marine Tourism

PENDAHULUAN

Pariwisata dikembangkan di berbagai belahan di dunia karena dapat menambah pemasukan devisa bagi perekonomian Negara yang berkaitan dengan sumber daya alam serta potensi yang bervariasi. Sumber daya alam yang beraneka ragam baik dalam bentuk budaya, alam serta buatan memiliki suatu ciri khas potensi yang sangat menunjang pariwisata di dunia. Menurut UU. No. 10 Tahun 2009 pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh

masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah.

Maluku yang termasuk bagian timur Indonesia yang diresmikan pada tanggal 7 september 1575 ini memiliki banyak sumber daya serta potensi diantaranya sumber daya alam seperti hamparan pantai-pantai yang sangat indah dan alami, selain sumber daya alamnya yang terkenal, Maluku juga memiliki sumber daya lain diantaranya budaya seperti atraksi bambu gila yang menjadi ciri khas atraksi dari Maluku.

Maluku yang memiliki banyak potensi khususnya potensi alamnya yang terbilang masih alami

dan belum terjamah oleh banyak orang menjadikan pantai tersebut selalu terjaga akan kebersihannya, selain itu atraksi-atraksi budaya yang menjadi ciri khas dari Maluku yaitu atraksi bambu gila yang sampai sekarang masih tetap terjaga kesakralannya. Maluku yang terkenal akan hamparan pantai yang indah serta memiliki potensi daya tarik wisata yang baik, salah satunya yaitu daya tarik wisata Pantai Natsepa. Data kunjungan wisatawan mancanegara yang datang untuk berkunjung langsung ke Maluku bila dilihat dari total kunjungan secara keseluruhan jumlah kunjungan wisatawan Mancanegara terjadi penurunan dari tahun 2007-2008 dengan persentase -23,3%, sedangkan terjadinya peningkatan kunjungan dari tahun 2009-2010 dengan persentase 119,4%. Selain itu data kunjungan wisatawan nusantara yang berkunjung ke Maluku terjadi penurunan dari tahun 2008-2009 dengan persentase -14,6%, sedangkan terjadinya peningkatan kunjungan wisatawan dari tahun 2009-2010 dengan persentase 56,5%. (Dinas Pariwisata Maluku, 2011).

Pantai Natsepa yang berlokasi di Propinsi Maluku Tengah yang termaksud di dalam Pusat Kota Ambon adalah salah satu daya tarik wisata pantai yang sangat terkenal dan banyak dikunjungi oleh wisatawan. Pantai Natsepa itu sendiri memiliki potensi alam yang cukup banyak dan terbilang pantai yang banyak diminati oleh wisatawan nusantara atau mancanegara, namun belakangan ada beberapa faktor yang menjadi kendala dalam pengembangannya yaitu kurangnya atraksi wisata yang dimiliki Pantai Natsepa untuk para wisatawan, sehingga kegiatan atraksi disana terbilang minim dan monoton. Dalam arti wisatawan yang berkunjung ke Pantai Natsepa hanya bisa menikmati keindahan pantainya tanpa ada kegiatan atraksi yang dapat dilakukan atau dinikmati oleh wisatawan demi perkembangan pariwisata di Maluku khususnya dalam kegiatan wisata bahari. kurangnya atraksi wisata di Pantai Netspa menjadi melatar belakangi adanya penelitian ini yaitu kurangnya peranan pemerintah terhadap kegiatan atraksi wisata

(wisata bahari) bagi wisatawan yang berkunjung ke Pantai Natsepa tanpa melihat dari segi potensi pantai tersebut, serta penataan fasilitas pantai yang masih terabaikan oleh pemerintah serta masyarakat sekitar.

KAJIAN PUSTAKA

Pariwisata Menurut UU No.10 Tahun 2009 Bab I pasal 1

“Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan Pemerintah Daerah”.

Pariwisata yang menjadi salah satu pemasukan devisa terbesar merupakan suatu kegiatan wisata yang dapat dilakukan secara terus menerus oleh wisatawan.

Daya Tarik Wisata Menurut UU No.10 Tahun 2009

“Daya Tarik Wisata yaitu sebagai segala sesuatu yang memiliki keunikan, kemudahan dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau kunjungan wisatawan”.

Daya Tarik Wisata adalah suatu nilai yang memiliki sebuah keunikan atau keaneka ragaman dari suatu daya tarik wisata sehingga dapat menarik kunjungan bagi wisatawan

Potensi Wisata Menurut Mariotti dalam Yoeti (1983: 160-162)

“Potensi Wisata adalah segala sesuatu yang terdapat di daerah tujuan wisata, dan merupakan daya tarik agar orang-orang mau datang berkunjung ke tempat tersebut”.

Potensi Wisata adalah suatu yang mempunyai nilai kelebihan dari daya tarik wisata serta dapat dimanfaatkan sebagai kegiatan wisata.

Potensi secara umum dapat dibagi dalam beberapa bagian diantaranya :

- potensi alamiah merupakan salah satu potensi yang tumbuh dan berkembang di masyarakat seperti potensi fisik, geografis, seperti potensi alam
- potensi budaya merupakan salah satu potensi yang tumbuh dan berkembang di masyarakat seperti agama atau kepercayaan, adat istiadat, kesenian, mata pencarian, kehidupan sosial budaya.

Pengembangan Pariwisata Menurut Marpaung, 2002:1

“Pengembangan Pariwisata adalah tidak terbatas dengan membuat tempat serta pembuatan lingkungan semata-mata. Rencana pengembangan seharusnya mencoba merubah suatu objek lingkungan menjadi objek yang baik sehingga menarik perhatian wisatawan”.

Pengembangan Pariwisata adalah suatu tindakan yang bertujuan memperbaiki serta mengembangkan suatu lingkungan atau kawasan daya tarik wisata sehingga

menjadi lebih baik untuk kedepannya.

Wisata Bahari Menurut Pendit 1994

“Wisata Bahari, yaitu wisata yang banyak dikaitkan dengan danau, pantai atau laut”.

Wisata Bahari adalah suatu kegiatan wisata yang menggunakan potensi pantai (air) sebagai daya kundang kegiatan wisata bahari.

Atraksi Wisata Menurut Yoeti, 1996 : 172

“Atraksi Wisata adalah Sesuatu yang menarik untuk dilihat, dirasakan, dinikmati dan dimiliki oleh wisatawan, yang dibuat oleh manusia dan memerlukan persiapan terlebih dahulu sebelum diperlihatkan kepada wisatawan”.

Atraksi Wisata adalah suatu kegiatan wisata yang dibuat oleh seseorang agar dapat dinikmati atau disuguhkan untuk wisatawan. Jadi atraksi wisata disuatu daya tarik wisata dapat menambah kunjungan wisatawan dan menjadi daya tarik tersendiri

disediakan kawasan wisata, sehingga daya tarik wisata jadi lebih bernilai dan menarik dengan adanya atraksi wisata.

RUANG LINGKUP PENELITIAN

Untuk memperoleh batasan atau ruang lingkup permasalahan, maka perlu dijelaskan semua variabel yang ada dalam permasalahan yang dibahas yaitu sebagai berikut :

1. Potensi Wisata yang terdapat di Pantai Natsepa, dalam hal ini yang dimaksud adalah Pantai Natsepa yang memiliki potensi alam khususnya potensi yang dapat menunjang kegiatan wisata bahari. selain itu potensi yang dimiliki Pantai Natsepa dalam penyediaan *attraction, amenities, ancillary services, accessibility*.
2. Kegiatan wisata bahari yang cocok untuk Pantai Natsepa, dalam hal ini yang dimaksud adalah kegiatan wisata bahari yang menggunakan wahana-wahana air/kelautan (*water sport*) yaitu kegiatan wisata bahari seperti : *Swimming, diving, snorkeling, dan wahana-wahana air lainnya*.

METODELOGI

Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan cara observasi, wawancara, serta studi kepustakaan. Kemudian data yang sudah terkumpul dianalisis menggunakan data deskriptif kualitatif. Potensi wisata di deskriptifkan untuk kemudian menjadi data perumusan strategi. Teknik perumusan strategi menggunakan analisis SWOT, penggunaan analisis SWOT ini dimulai dari deskripsi faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dan faktor eksternal (peluang dan ancaman).

PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Pantai Natsepa

Pantai Natsepa adalah salah satu objek daya tarik wisata yang sangat terkenal di Kota Ambon Provinsi Maluku. Pantai yang terletak di Desa Suli Kecamatan Salahutu, Kabupaten Maluku Tengah Kota Ambon merupakan salah satu daerah wisata yang indah untuk dikunjungi oleh wisatawan, selain ada beberapa pantai yang berada di Ambon contohnya seperti Pantai Liang, Pintu Kota, dll.

Pantai Natsepa yang menjadi daerah tujuan wisata favorit di Kota Ambon ini selain karena lokasinya yang tidak terlalu jauh dari Pusat Kota Ambon, waktu yang diperlukan untuk menuju lokasi ini sekitar 30 menit dari Kota Ambon dengan menggunakan transportasi darat.

B. Potensi Alam Pantai Natsepa

Pantai Natsepa yang memiliki daya tarik wisata terletak pada unsur-unsur alam yang memiliki banyak potensi untuk dikembangkan. Adapun potensi tersebut tidak hanya terbatas pada pemandangan indah Pantai Natsepa saja, namun di sepanjang jalan menuju daya tarik wisata Pantai Natsepa juga bisa dijadikan sebagai daya tarik wisata belanja seperti tersedianya toko-toko yang menjual beraneka souvenir khas Kota Ambon atau Pantai Natsepa, kemudian selain itu terdapat juga tempat-tempat makanan khas Kota Ambon, dll.

Selain itu kondisi jalur transportasi untuk menuju daya tarik wisata Pantai Natsepa relative baik dan lancar serta dapat dilalui oleh kendaraan roda dua dan roda empat.

1. Potensi Fisik Pantai Natsepa

Potensi fisik Pantai Natsepa dapat dilihat dari beberapa aspek diantaranya yaitu Iklim (temperatur udara rata-rata 26,7°C, dengan curah hujan 264,4 mm), Topografi (Bentangan Wilayah kawasan Pantai Natsepa adalah daerah yang berada di pusat kota ambon yang diapit sebelah kiri dengan desa suli dan sebelah kanan dengan desa paso), Geologi (Ilmu Bumi) pantai yang diapit oleh dua desa ini adalah jenis pantai yang berpasir putih bersih

dengan air laut yang berwarna biru jernih serta merupakan pantai yang landai, Hidrologi (Ilmu Air) surutnya air pantai natsepa pada sore hari bisa mencapai 100 meter dengan ketinggian pasang ombak hampir 2 meter, Vegetasi (Tumbuhan) jenis tumbuhan yang tumbuh disekitar pantai natsepa yaitu pohon kelapa, pohon beringin, pandan, pohon mangga, dan jenis semak-semak lainnya, serta Penggunaan Lahan di sekitar pantai digunakan sebagai tempat berdagang dengan membuka warung-warung kecil diarea pantai.

2. Potensi Non Fisik

Potensi non fisik Pantai Natsepa seperti potensi sosial, budaya masyarakat di sekitar kawasan daya tarik wisata diantaranya yaitu sosial budaya (tempat-tempat yang memiliki nilai sejarah atau memiliki nilai Historis) diantaranya tempat yang memiliki sejarah seperti Goa Batu Lobang di Amahusu, Patung Pattimura, Museum Siwalima, Gong Perdamaian Dunia, Bunker VOC, dan lain-lainnya. serta Image atau Citra sebagai Pantai yang masih terjaga kelestariannya hingga sekarang.

C. Implikasi Komponen Pariwisata dalam Pengembangan Potensi Wisata Bahari di Pantai Natsepa

1. Daya Tarik Wisata (*Attraction*)

Kota Ambon yang menjadi salah satu Pusat Kota Provinsi Maluku memiliki kaya akan budaya serta daya tarik diantaranya salah satu atraksi budaya yang dinamakan atraksi bambu gila yang menjadi salah satu ciri khas atraksi khas dari Kota Ambon. Selain bambu gila ada juga atraksi tari cakalele, serta upacara adat pukul sapu. Dari semua atraksi yang ada memiliki nilai historis yang masih tergolong sakral.

D. Kegiatan Atraksi Wisata Bahari yang cocok di Pantai Natsepa

Pantai Natsepa yang memiliki hamparan pasir putih yang bersih serta mempunyai warna pantai yang berwarna biru laut dan jernih ini memiliki ketinggian air dan ombak pantai yang mencapai 2-3 meter sangat berpotensi untuk dijadikan water sport atau wisata bahari sebagai kegiatan wisata untuk para wisatawan. Adapun kegiatan wisata bahari diantaranya :

2 Aksesibilitas (*Accesibility*)

Aksesibilitas dalam mencapai daya tarik wisata Pantai Natsepa dapat dilihat dari kondisi jalan yang bagus dan jarang terjadinya hambatan kemacetan, serta jarak dan waktu tempuh hanya sekitar 20 menit dari Kota Ambon karena jaraknya hanya 18 km dari pusat Kota.

3. Fasilitas (*Amenities*)

Fasilitas yang terdapat di kawasan daya tarik wisata Pantai Natsepa yaitu adanya area parkir yang cukup luas, toilet umum, penyewaan ban renang, penyewaan perahu cadik, dan lain-lainnya.

4. Sarana Prasarana (*Acillarries*)

Sarana prasarana pendukung yang terdapat di Pantai Natsepa yaitu diantaranya tersedianya warung-warung, restaurant, toko-toko cendramata, penginapan, serta air bersih (PDAM).

- Swimming, salah satu kegiatan yang menggunakan berbagai gerak tubuh dalam arti kata disini yaitu berenang.
- Snorkeling, berenang di permukaan laut dengan menggunakan snorkel, dan goggle.
- Diving, menyelam dengan menggunakan peralatan Scuba.
- Jet Ski, salah satu permainan yang menggunakan boat kecil berpengerak dengan mesin.
- Parasailing, permainan yang menggunakan layang-layang yang terbuat dari parasut dan ditarik oleh boat.
- Banana boat, permainan yang menggunakan ban atau balon yang terbuat dari karet yang berbentuk panjang seperti buah pisang yang menggunakan boat sebagai penarik, permainan ini memerlukan sekitar 4-5 orang untuk menaikinya.
- Flying Fish, permainan yang menggunakan ban karet yang

berbentuk persegi dan ditarik dengan tali dan mempergunakan boat sebagai penariknya dengan menarik keliling laut yang nantinya akan berefek terbang dan melayang, permainan ini membutuhkan 1-2 orang saja.

E. Pengembangan Potensi Daya Tarik Wisata Pantai Natsepa.

Pengembangan potensi terhadap Pantai Natsepa di Kota Ambon ini dimotori oleh Pemerintah Kota Ambon yang dibantu oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata serta Pemda sebagai penentu pengelolaan atas pengembangan potensi yang dimiliki oleh Pantai Natsepa. Selain itu pengembangan potensi Pantai Natsepa juga adanya campur tangan serta peranan masyarakat sekitar dengan pihak Pemerintah Kota Ambon serta Dinas Kebudayaan dan Pariwisata sebagai penggerak atau pelaksana pengembangan potensi tersebut.

F. Kendala Pengembangan Potensi Pantai Natsepa

Pantai Natsepa adalah salah satu pantai yang indah dan romantis sehingga banyak wisatawan asing dan local yang datang berkunjung. Selain itu pantai yang memiliki kekayaan alamnya ini sangat berpotensi untuk kegiatan wisata bahari. dilihat dari kegiatan wisatawan yang monoton dalam arti disini hanya datang berkunjung, bermain air dan pasir serta mandi dan duduk-duduk saja tanpa

adanya aktivitas lain lagi, padahal bila dilihat dari potensi pantai wisata bahari dapat dijadikan salah satu kegiatan bagi wisatawan. Pantai yang kaya akan potensi bawah laut ini serta memiliki biota-biota laut yang beraneka ragam sangat cocok untuk dijadikan kegiatan wisata bahari. akan tetapi adapun kendala yang terjadi yaitu kurangnya kepedulian Pemerintah Kota Ambon akan potensi Pantai Natsepa sehingga mengakibatkan kegiatan wisata di pantai tersebut terlihat sangat monoton. Selain itu kurangnya kepedulian pihak Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam pengembangan potensi tersebut, dalam arti disini Pemerintah dan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata lebih fokus terhadap penataan fasilitas pantai tanpa melihat kebutuhan yang diperlukan oleh wisatawan dalam kegiatan wisata pantai.

G. Analisis SWOT terhadap Pengembangan Potensi Pantai Natsepa dalam dijadikan Wisata Bahari.

Analisis SWOT terdiri dari 4 aspek yaitu (Kekuatan), (Kelemahan), (Peluang) dan (Ancaman) dimana pada setiap aspeknya dapat dilihat dari keindahan alam pantai, aksesibilitas, sumber daya manusia (SDM), serta fasilitas pendukung.

(internal dan eksternal faktor)

Adapun Hasil dari Kombinasi Matrik SWOT dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Kekuatan

- Keindahan Alam

Keindahan Alam Pantai Natsepa dan biota laut yang masih terjaga maka dapat dikembangkan sebagai kegiatan wisata bahari.

- Aksesibilitas
Aksesibilitas, fasilitas yang cukup memadai dan memiliki jalan yang bagus serta dapat dilalui antar provinsi maka dapat memudahkan wisatawan untuk datang berkunjung.
- Sumber Daya Manusia (SDM)
Tersedianya SDM yang memadai di daya tarik wisata pantai Natsepa serta kualitas pendidikan masyarakat yang tinggi sebagai tenaga kerja lokal dibidang pariwisata.

2. Kelemahan

- Keindahan Alam
Tidak terjaganya kelestarian Pantai sehingga berdampak terhadap biota laut yang ada.
- Fasilitas Pendukung
Kurangnya tempat sampah disekitar daya tarik wisata Pantai Natsepa.
- Sumber Daya Manusia (SDM)
Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pariwisata.

3. Peluang

- Keindahan Alam
Keindahan alam pantai serta biota laut yang masih terjaga.

- Aksesibilitas
Terdapatnya jalan yang bagus dan dilalui antar Provinsi.
- Sumber Daya Manusia (SDM)
Tersedianya tenaga kerja bagi masyarakat lokal dibidang pariwisata.
- Fasilitas Pendukung
Dengan adanya fasilitas yang cukup lengkap maka dapat membawa peluang bagi para investor yang berminat dalam menanamkan modalnya.

4. Ancaman

- Keindahan Alam
Dengan keindahan alam pantai akan berdampak adanya aktivitas atau kegiatan wisata yang banyak memanfaatkan potensi yang ada sehingga terjadinya degradasi mutu lingkungan pantai.
- Aksesibilitas
Harus diminimalisirkan dampak polusi.
- Sumber Daya Manusia (SDM)
Adanya potensi keindahan alam serta kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap pariwisata sehingga menggeser tenaga kerja lokal.
- Fasilitas Pendukung
Munculnya tenaga luar maka aksesibilitas serta fasilitas dapat dikelola oleh tenaga luar.

3. perumusan strategi :

kekuatan

- keindahan alam mengusulkan kepada pemerintah setempat untuk pengembangan kegiatan wisata bahari serta mempromosikan wisata bahari agar para wisatawan berminat serta dapat dijadikan salah satu paket wisata bahari yang nantinya dapat bekerja sama dengan pihak travel agent.
- Aksesibilitas agar aksesibilitas yang sudah ada dan bagus ini dapat dijaga serta dipertahankan agar kedepannya dapat berpengaruh terhadap daya kunjung wisatawan.
- Sumber Daya Manusia (SDM) Dengan adanya pariwisata maka dapat membuka tenaga kerja lokal bagi masyarakat pesisir pantai.

Kelemahan

- Keindahan Alam dengan cara antara pemerintah, masyarakat, dan wisatawan sama-sama menjaga kelestarian pantai agar potensi yang sudah ada tidak terbuang dengan sia-sia.
- Fasilitas Pendukung dengan cara lebih memperbanyak tempat-tempat sampah pada setiap sudut atau disekitar pantai.

- Sumber Daya Manusia (SDM)
- dengan cara memberikan penyuluhan kepada masyarakat sekitar tentang pengetahuan pariwisata.

Peluang

- Keindahan Alam agar keindahan alam pantai dapat terus terjaga kelestariannya sehingga kedepannya dapat lebih meningkatkan daya kunjungan wisatawan.
- Aksesibilitas jalan yang bagus maka dapat berpeluang untuk wisatawan datang berkunjung.
- Sumber Daya Manusia (SDM) membuka tenaga kerja lokal dalam membantu perekonomian.
- Fasilitas Pendukung mencari investor lokal untuk menanamkan modalnya dan berpeluang bagi tenaga kerja lokal.

Ancaman

- Keindahan Alam mengkonservasi alam baik membenahi yang sudah ada maupun yang belum ada.
- Aksesibilitas membuat daerah yang hijau dengan cara reboisasi agar mengurangi polusi terhadap udara.

- Sumber Daya Alam (SDM) memberikan penyuluhan tentang pariwisata agar kedepannya tenaga kerja masyarakat lokal tidak tergeser.
- Fasilitas Pendukung memanfaatkan investor dalam untuk penanaman modal di bidang fasilitas.

baru. Kemudian memberikan arahan kepada masyarakat lokal agar dapat memanfaatkan potensi yg ada supaya dapat dijadikan sebagai tenaga kerja lokal.

Kesimpulan dan Saran

i. General Strategy (visi)

Menjaga fisik pantai atau keindahan alam pantai sebagai potensi yang kuat dalam daya tarik wisata bahari. sehingga dengan menjaga kelestarian pantai maka dapat berpengaruh terhadap SDM masyarakat lokal dalam peluang tenaga kerja lokal.

ii. Operasional Strategi (misi)

menjaga kelestarian pantai (keindahan alam) sebagai potensi yang besar dalam menunjang wisata bahari sehingga kedepannya daya kunjung wisatawan yang datang ke daya tarik wisata tersebut mempunyai kegiatan atraksi pantai yang

1. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- Pantai Natsepa cukup berpotensi sebagai daya tarik wisata bahari yang dapat dilihat dari potensi pantainya yang memiliki beraneka ragam biota laut, trumbu karang yang terdapat dibawah laut sehingga pantai ini cocok untuk kegiatan wahana air (wisata bahari), hal ini didukung oleh adanya potensi yang dimiliki Pantai Natsepa, adapun potensi yang dimiliki Pantai Natsepa yang sesuai kenyataan adalah lintas jalur yang strategis dan mudah untuk dijangkau. Serta tersedianya sarana akomodasi, fasilitas, dll.
- Pengembangan potensi Pantai Natsepa sebagai daya tarik wisata bahari, yaitu dalam arti disini kurangnya kepekaan pemerintah, dinas kebudayaan pariwisata, pemda, serta masyarakat sekitar potensi yang dimiliki Pantai

Natsepa dalam dijadikan suatu kegiatan wisata bahari.

2 Saran

Untuk menjadikan Pantai Natsepa sebagai Kegiatan Wisata bahari yang berkelanjutan, adapun saran-saran yaitu sebagai berikut :

- Agar dapat segera ditentukan pengelolaan daya tarik wisata secara jelas dalam pengembangan wisata bahari.
- Bagi pemerintah, pemda serta dinas kebudayaan dan pariwisata dapat lebih peka lagi terhadap kendala serta potensi yang dimiliki oleh Pantai Natsepa sebagai wisata bahari. dalam hal ini pemerinta jangan hanya menitik beratkan kepada penataannya saja akan tetapi harus melihat dari segi potensi yang dimiliki agar dapat berkembang secara baik untuk kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

Dinas Pariwisata Maluku, 2011. Kota Ambon.

Muljadi A.J, 2009. *Kepariwisata dan Perjalanan*. Jakarta: PT RajaGrafindoPersada

Marpaung, 2002. *Pengetahuan Kepariwisata*. Edisi Revisi. Bandung: Alfabeta.

Nazir, 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalila Indonesia. Diunduh pada tanggal 1 Juni

Pendit, Nyoman, S. 1994. *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*. Jakarta: Pradnya Pramita.

Undang-Undang Republik Indonesia, 2009. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata. Jakarta.

Yoeti, Oka, A. (1996). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Angkasa, Bandung.

Yoeti. Oka. A, 1983. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Angkasa. Bandung.

http://carapedia.com/pengertian_definisi_pengelolaan_info2163.html